

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DALAM
PERSAINGAN PENDIDIKAN DI MAN 1 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Yurda Bakhtiar, Syamsul Mu'arif

e-mail : Bachtiaryurda17@gmail.com, syamsulmu'arif44@gmail.com

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan Institut Agama Islam Darussalam

ABSTRAK

Kepemimpinan Visioner (*Visionery leadership*), yakni kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya, atraktif tentang masa depan bagi suatu organisasi atau unit organisasional yang terus bertumbuh dan meningkat sampai saat ini. Dengan demikian Kepemimpin Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi yakni memiliki strategi dan langkah-langkah dengan visi yang bagus, terukur, jelas dan punya target serta estimasi yang telah ditentukan yang membuat MAN 1 Banyuwangi mampu bersaing bahkan sangat diperhitungkan kualitasnya ditengah-tengah pesaing lembaga madrasah dikota. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Banyuwangi yang memiliki fokus penelitian : (1) Bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam persaingan pendidikan di MAN 1 Banyuwangi. Sedangkan tujuan penelitian : (1) Untuk mendeskripsikan kepemimpinan visioner kepala MAN 1 Banyuwangi dalam persaingan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana pada pendekatan kualitatif ini peneliti lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan

menggunakan Miles dan Huberman serta pada analisisnya terhadap hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang ada. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi Dalam Persaingan Pendidikan meliputi : (1) Gambaran yang jelas (*Visualizing*). (2) Pemikir masa depan (*Futuristic Thinking*). (3) Kemampuan merencanakan (*Showing Foreight*). (4) Perencana proaktif (*Proactive Planning*). (5) Pemikir kreatif. (6) Pengambil resiko (*Taking Risks*). (7) Penggabung proses (*Process Alignment*). (8) Pembangun Koalisi (*Coalition Building*). (9) Pembelajar berkelanjutan. Dan hal ini sudah terlaksana dengan baik serta terukur dengan sangat. Peneliti melihat bahwa MAN 1 Banyuwangi adalah salah satu sekolah Negeri berbasis agama yang mempunyai daya saing tinggi dan visi yang bagus ditengah sekolah negeri umum di Banyuwangi Kota, MAN 1 Banyuwangi dibawah kepemimpinan Drs. H. Saeroji, M.Ag.

Kata Kunci : Kepemimpinan Visioner, Persaingan Pendidikan

ABSTRACT

Visionary leadership is the ability to create and articulate a realistic, trustworthy, attractive vision of the future for an organization or organizational unit that continues to grow and improve to this day. Thus, the Visionary Leadership of the Head of MAN 1 Banyuwangi is to have strategies and steps with a good vision, measurable, clear and have predetermined targets and estimates that make MAN 1 Banyuwangi able to compete even very calculated quality in the middle of the madrasah institution in the city. This research was conducted at MAN 1 Banyuwangi which has a research focus: (1) How the visionary leadership of madrasah heads in education competition in MAN 1 Banyuwangi. While the purpose of research: (1) To describe the visionary leadership of the head of MAN 1 Banyuwangi in the educational competition.

This research uses a qualitative approach where in this qualitative approach the researcher is more pressing on his analysis of deductive and inductive deposition processes and on his analysis of the relationships between observed phenomena using existing scientific logic. To get the data needed in this study, researchers use field research in accordance with the problems to be studied.

The results showed that the Visionary Leadership of the Head of MAN 1 Banyuwangi in the Education Competition included: (1) A clear picture (Visualizing). (2) Future thinkers (Futuristic Thinking). (3) Ability to plan (Showing Foreight). (4) Proactive Planning. (5) Creative thinkers. (6) Taking Risks. (7) Process alignment. (8) Coalition Building. (9) Continuous learners. And this has been done well and measurable very well. Researchers see that MAN 1 Banyuwangi is one of the faith-based State schools that has high competitiveness and good vision

in the middle of public public schools in Banyuwangi City, MAN 1 Banyuwangi under the leadership of Drs. H. Saeroji, M.Ag.

Keywords: *Visionary Leadership, Educational Competition*

A. PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan adalah suatu tempat pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter seseorang kearah yang lebih baik. Pendidikan masa kini mempunyai berbagai macam sistem dalam pengelolaannya, ada yang mengandalkan prestasi, karakter bahkan media sebagai sarana pemasarannya dan sebagai cara mendapat anggota yang banyak, tentu kesuksesan dan kemajuan lembaga tidak terlepas dari beberapa hal, antara lain yaitu pimpinan. Pemimpin adalah orang yang mengatur, memberikan pengaruh, menggerakkan para anggotanya untuk bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin sendiri mempunyai cara tersendiri dalam menaungi atau memimpin lembaganya masing-masing. Mereka punya cara sendiri dalam kepemimpinannya.

Dalam sudut pandang Kepemimpinan Visioner (Siti Umayah, 2015;34) (*Visionery leadership*), yakni kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya, atraktif tentang masa depan bagi suatu organisasi atau unit organisasional yang terus bertumbuh dan meningkat sampai saat ini. Karena sifat dasar dari suatu visi adalah untuk memberi inspirasi yang berpusat pada nilai dan dapat diwujudkan, maka dibutuhkan gambaran dan artikulasi yang unggul sehingga bisa menciptakan kemungkinan-kemungkinan yang memberi inspirasi dan menawarkan tatanan baru, lebih menantang (*challenge*) namun dapat dicapai, yang dapat menghasilkan kualitas organisasi yang lebih kompetitif.

Ada yang punya sistem baik, tertata, jelas, dan terukur itu semua tergantung pada gaya atau jenis kepemimpinannya. Kepemimpinan visioner ini termasuk jajaran model kepemimpinan yang diyakini banyak orang sebagai model kepemimpinan yang membawa pemecahan bagi masa depan lembaga

pendidikan Islam, dengan sistem visi yang tertuju pada perubahan jangka panjang. Siagian mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa, sehingga orang lain itu mau melaksanakan kehendak pemimpin, meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya.

Persaingan yang dihadapi oleh lembaga berbasis Islam pada zaman modern ini tentunya tidaklah mudah, karena nilai-nilai religious pada masa kini mulai terkikis oleh peradapan modern khususnya peradapan barat yang notabennya mereka non muslim. Disinilah letak perjuangan MAN 1 Banyuwangi dalam persaingan menghadapi persaingan pendidikan yang sangat ketat, dimana kita semua tahu bahwa MAN 1 Banyuwangi adalah sekolah berbasis Agama yang berada ditengah Kota Banyuwangi yang diapit sekolah-sekolah Negeri yang secara *track record* sekolah tersebut lebih banyak diminati oleh pada generasi masa kini. Peran pemimipin dalam persaingan pendidikan untuk menjaga eksistensi MAN 1 Banyuwangi sangatlah dibutuhkan melalui strategi, dan metode-metode yang bagus.

Beberapa strategi visioner yaitu merumuskan visi yang bagus, menciptakan visi yang benar mengandung kekuatan-kekuatan strategis Visi dapat daiartikan sebagai segala sesuatu yang dicapai secara ideal dari seluruh aktivitas. Visi juga dapat diartikan sebagai gambaran mental tentang sesuatu yang ingin dicapai dimasa depan. Visi adalah cita-cita. Visi bersifat kearifan intuitif yang menyentuh hati dan menggerakkan jiwa untuk berbuat (Tap. MPR RI. No. VII/MPR/2001 tanggal 9.

Kepemimpinan Visioner yang baik, terukur dan jelas dengan perencanaan yang bagus sesuai dengan ayat dibawah ini Surat Al Hasyr/59:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwallah kepada allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Maksud dari ayat di atas, perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam masa perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan.

Kemudian, apa hakikat dari kepemimpinan visioner itu, menurut Mujamil Qomar dalam Nurul Hidayah pemimpin visioner mampu menembus kabut gelap masa depan, mampu membaca gelagat zaman, mampu menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan masa depan, dan mampu memproses dan merespon kebutuhan masa depan. Bahkan, pemimpin visioner ini mampu berfikir dan bertindak melampaui zamannya.

Oleh karena itu, pemimpin visioner dirasa sangat dibutuhkan bagi lembaga pendidikan Islam. Sebuah inovasi menerapkan strategi supaya mampu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang maju dan unggul serta menjadi pusat perhatian masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim sendiri. Dari beberapa alasan dan paparan diatas, peneliti tertarik meneliti kepemimpinan visioner di MAN 1 Banyuwangi dengan judul "*Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Persaingan Pendidikan Di MAN 1 Banyuwangi*".

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif di mana pada pendekatan kualitatif ini peneliti lebih menekan pada analisisnya pada Miles dan Huberman serta pada analisisnya terhadap hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang ada. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan

sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terdali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Di mana peneliti menggambarkan Peran Budaya Madrasah Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Di MAN 1 Banyuwangi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi

- a. Penciptaan Visi dan Misi Madrasah
- b. Pembuatan RKT (Rencana Kinerja Tahunan)
- c. Pembagian Job Deskripsi
- d. Pembuatan Program Kerja Supervisi
- e. Pembagian Tugas Fungsional
- f. Pengawasan
- g. Evaluasi

2. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi

Adapun Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi sebagai berikut :

- a. Penentu Arah

- b. Agen Perubahan
- c. Motivator
- d. Hubungan Baik
- e. Menenal Seluruh Anggotanya
- f. Implementasi Visi

**3. Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi Dalam
Persaingan Pendidikan**

- a. Gambaran Yang Jelas (*Visualizing*)
- b. Pemikir Masa Depan (*Futuristic Thinking*)
- c. Kemampuan Merencanakan (*Showing Foreight*)
- d. Perencana Proaktif (*Proactive Planning*)
- e. Pemikir Kreatif Ketika Menghadapi Tantangan
- f. Pengambil Resiko (*Taking Risks*)
- g. Penggabung Proses (*Process Alignment*)
- h. Pembangun Koalisi (*Coalition Building*)
- i. Pembelajar Berkelanjutan (*Continuous Learning*)
- j. Merangkul Perubahan (*Embracing Change*)

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

a. Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi

Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi meliputi : (1) Penciptaan visi dan misi madrasah sebagai landasan dalam berpijak kemana tujuan suatu madrasah. (2) Pembuatan program kerja madrasah menjadi poin penting selanjutnya dengan program yang jelas dan job yang jelas maka akan memudahkan madrasah mencapai tujuannya. (3) Pembuatan RKT (rencana kinerja tahunan) target tahunan yang ingin dicapai. (4) Pembagian job deskripsi yaitu bekerja ditentukan sesuai keahliannya. (5) Pembuatan program kerja supervisi. (6) Pembagian tugas fungsional. (7) Pengawasan harus terus dilakukan kepala madrasah untuk mengetahui kinerja bawahan apa saja kendala yang dihadapi. (8) Evaluasi sebagai tolak ukur hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dibenahi kedepannya.

b. Peran Kepemimpinan Visioner

Adapun Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi sebagai berikut : (1) Penentu Arah (2) Agen Perubahan (3) Motivator (4) Hubungan Baik (5) Mengenal Seluruh Anggotanya (6) Implementasi Visi

c. Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi Dalam Persaingan Pendidikan

Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 1 Banyuwangi Dalam Persaingan Pendidikan meliputi : (1) Gambaran yang jelas (*Visualizing*) visi yang jelas dan tujuan yang terukur. (2) Pemikir masa depan (*Futuristic Thinking*) selalu berfikir kedepan dan membaca peluang masa depan. (3) Kemampuan merencanakan (*Showing Foreight*) yaitu memiliki rencana yang matang dan bagus. (4) Perencana proaktif (*Proactive Planning*). (5) Pemikir kreatif ketika menghadapi tantangan dan selalu siap dalam kondisi apapun. (6) Pengambil resiko (*Taking Risks*) yaitu berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang. (7) Penggabung proses (*Process Alignment*). (8) Pembangun Koalisi (*Coalition Building*) mampu bekerjasama dengan pihak manapun. (9) Pembelajar berkelanjutan (*Continuous Learning*) yaitu selalu belajar dan berusaha terus berkembang. (10) Merangkul perubahan (*Embracing Change*)

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner sangat berpengaruh bagi kemajuan madrasah.
- b. Penelitian ini juga ditunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dapat menjadi cara yang ampuh untuk persaingan madrasah ditengah majunya pendidikan dan lembaga-lembaga negeri.

2. Implikasi Kebijakan

- a. Bagi Pengelola MAN 1 Banyuwangi, penelitian ini sebagai acuan agar kepala madrasah mampu menjalankan sistem kepemimpinan visioner, merencanakan visi yang baik untuk masa depan madrasah ditengah hiruk pikuk persaingan pendidikan, khususnya dengan sekolah-sekolah berbasis negeri.
- b. Bagi Madrasah lain, menjadi referensi dalam memimpin madrasah yang hebat bermartabat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri.

3. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai peluang bagi kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan pada jangka waktu pengamatan yang singkat sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini yang mana pada penelitian ini peneliti hanya mampu menyajikan penelitian hanya pada tahap Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam persaingan pendidikan atau lainnya.

4. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Pengelola MAN 1 Banyuwangi agar mampu menjalankan kepemimpinan visioner madrasah melalui visi, misi dan tujuan madrasah, peraturan dan tata tertib, kebijakan kepala madrasah, perangkat pembelajaran maupun kegiatan atau program madrasah.
2. Diharapkan Pendidik maupun Tenaga Kependidikan MAN 1 Banyuwangi lebih mampu mengembangkan aturan yang dibuat kepala madrasah melalui sistem kepemimpinan visionernya.
3. Bagi Peserta Didik untuk lebih mengembangkan potensi dirinya serta kedepannya mampu dan terus belajar menjadi pemimpin yang berkualitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 73-74.
- Andriansyah. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015.
- Baharudin & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Basri, Hasan. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Budiman, Haris. *Kepemimpinan Visioner dalam Persepektif Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Vol. 5, No. 1, Juli Desember 2012. Di akses tanggal 20 Januari 2021
- Burt Nanus. 1992, *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. San Francisco, CA: Jossey-Bass Publishers.
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyono. 2009. *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kusmintarjo dan Burhanuddin, *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Kepala Madrasah*, (Jakarta : Depdikbud, 1997) h. 5.

- Robertson, P.J., Roberts, DR., dan Porras, JI.,1993,” *Academy of Management Dynamics of Planned Organizational Change: Assessing Empirical Support for a Theoretical Model*, Journal.
- Shulkhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.
- Tentang Visi Indonesia Masa Depan. *Ketetapan Majelis Pennus_vawaratan Rakyat RI No.VII/MPR/2001* tanggal 9 November 2001.
- Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Wirutomo, Paulus. (2003). *Kepemimpinan Visioner*, Makalah disampaikan pada *Seminar dan Lokakarya* bagi pejabat Struktural Eselon III dan IV di lingkungan Dikdasmen di Bogor.